

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Bogdan dan Taylor merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. *Denzin dan Lincoln* mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. ¹

Adapun peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan dalam pengambilan data di lapangan berdasarkan deskriptif yang diuraikan dari hasil tulisan, peneliti akan berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitian dan menafsirkan keadaan lapangan secara natural tanpa adanya rekayasa. Peneliti disini meneliti anggota dari 2 organisasi yaitu GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan dengan cara menghimpun data, mengambil data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman sehingga dapat mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai moral melalui GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya metode

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4-5.

penelitian pendidikan mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai peneliti, tidak ada lain guna untuk memperoleh data yang obyektif yang mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.³

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif, sebagaimana sifat penelitian tersebut kehadiran peneliti ini penting dalam upaya memperoleh seperangkat data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan untuk memperoleh data yang objektif dan akurat serta informasi yang dibutuhkan, maka peneliti harus terlibat langsung dalam proses penelitian agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 72.

³ Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, 80.

Dengan demikian, maka peneliti di sini bertindak sebagai pengumpul data di lokasi yang diteliti, Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran yang autentik dan utuh tentang subyek penelitian. Peneliti disini meneliti anggota dari 2 organisasi yaitu GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan dengan cara menghimpun data, mengambil data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman sehingga dapat mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai moral melalui GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi tempat penelitian ini di Sekretariat Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah Madura terletak di Jl, Nyalaran Kowel Pamekasan dan Sekretariat Syubban Lovers Pamekasan terletak di Jl. Duko Timur Larangan Pamekasan, peneliti merasa tertarik karena tempat tersebut merupakan tempat yang Ilmiah.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian

ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁴

Adapun subyek penelitian ini adalah ketua dari GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan, pengurus harian yang terdiri dari wakil ketua, sekretaris, bendahara dan semua devisi-devisi yang ada dalam kedua organisasi tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan data

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab antara narasumber dengan penanya. Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawaban-jawabannya sendiri.⁵ Secara garis besar wawancara dibedakan atas wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Sedang wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list.⁶

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁵ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 49-50.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 270.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai ketua dari GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan dengan melakukan jenis wawancara terstruktur, yang diwawancarai yaitu, pengurus harian yang terdiri dari wakil ketua, sekretaris, bendahara dan semua divisi-divisi yang ada dalam kedua organisasi tersebut sebagai informan penelitian.

2. Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi dapat dibedakan dalam dua bentuk yaitu:

- a. Observasi partisipan, yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat secara teratur berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.
- b. Observasi non partisipan, yaitu suatu bentuk observasi di mana pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.⁷ Peneliti menggunakan Observasi Partisipan, Teknik ini digunakan untuk mengamati proses internalisasi nilai-nilai moral melalui GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan.

3. Dokumentasi

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan penelitian gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 384.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,, agenda pelajaran dan sebagainya. Dibanding dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁸ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui struktur organisasi dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai moral melalui GPRJ Madura dan Syubban Lovers Pamekasan

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat dirumuskan menjadi sebuah data. Dalam rangka menganalisis data- data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskripti kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁹

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian dengan induktif, dn mencari pola, model, tema serta teori.

Analisis data yang digunakan peneliti adalah non statistik yang dianalisis hanya data yang telah diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Artinya setelah dat terkumpul semua maka dikelompokkan sesuai

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, 274

⁹ Ibid, 231.

dengan fokus penelitian dan selanjutnya dibandingkan antara data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dan dipaparkan secara deskriptif yang artinya tidak menggunakan rumus-rumus atau statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang menunjukkan keshahihan dan keandalan data dalam suatu penelitian.¹⁰ Hal ini berarti keabsahan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh validitas data yang dilakukan peneliti di lapangan.

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teliti dan berhati-hati agar mendapatkan hasil memuaskan sesuai dengan harapan yang ada. Peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut untuk mengecek keabsahan datanya:

1. Perpanjangan pengamatan, artinya semakin lama peneliti melakukan penelitian maka semakin lengkap data yang dibutuhkan.
2. Ketekunan, dalam penelitian ketekunan sangat diperlukan karena agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Didalam meningkatkan ketekunan peneliti berarti peneliti melakukan penelitian lagi dengan secara cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin yang dikutip oleh Buna'i bahwa denzin membedakan triangulasi sebagai teknik

¹⁰ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian K.ualitatif*, 321.

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹¹

Peneliti memakai triangulasi sumber yaitu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kredibilitas atas informasi yang diperoleh dengan cara dan waktu yang berbeda dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan *pertama*, membandingkan antara data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengamatan. *Kedua*, membandingkan informasi yang dikatakan orang di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan tentang situasi penelitian dengan sepanjang waktu yang dikatakan orang-orang. *Keempat*, membandingkan keadaan dengan yang dikatakan orang berbagai perspektif baik itu rakyat biasa, orang yang berpendidikan, dan orang yang berada dalam instansi pemerintahan. *Kelima*, membandingkan yang terdapat dalam isi dokumen dengan hasil wawancara. Harapan yang dibutuhkan mengenai hasil perbandingan baik berupa yang terjadi berupa perbedaan atau berupa persamaan.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui objek penelitian secara sistematis adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika

¹¹ Buna'i. *Penelitian Kualitatif*, 116

penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian.¹²

2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Meemahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta dan mengumpulkan data.¹³

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan, pengorganisasian serta memaparkan dengan mendiskripsikan hasil temuannya. Analisi data secara sederhana adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:RinekaCipta,2008), 84-87.

¹³ Ibid, 88-89.